

**KOMPARASI HUKUM BERBEKAM BAGI YANG
BERPUASA DALAM PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I
DAN MAZHAB HAMBALI**

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD ABDUL RASYID



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024 M/1445 H

**KOMPARASI HUKUM BERBEKAM BAGI YANG
BERPUASA DALAM PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I
DAN MAZHAB HAMBALI**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Hukum

Oleh

Muhammad Abdul Rasyid

200102020258



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARI'AH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdul Rasyid
NIM : 200102020258
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 23 Desember 2000
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul Komparasi Hukum Berbekam Bagi Yang Berpuasa Dalam Perspektif Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Hambali adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 07 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Abdul Rasyid

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B-6032/Un. 14/III.2/PP.00.9/12/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Abdul Rasyid
NIM : 200102020258
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Komparasi Hukum Berbekam Bagi yang Berpuasa dalam Perspektif Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 07 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah




Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI








LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI






NAMA : Muhammad Abdul Rasyid

NIM : 200102020258

JUDUL : KOMPARASI HUKUM BERBEKAM BAGI YANG BERPUASA
DALAM PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI' I DAN MAZHAB HAMBALI

DOSEN : Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag.

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1		Konsultasi Bab I	Pencarian hadis dengan lengkap	
2		Perbaikan dan ACC BAB I	ACC	
3		Konsultasi Bab II	Penambahan biografi ulama mazhab	
4		Perbaikan dan ACC BAB II	ACC	
5		Konsultasi Bab III	Tambahan dalil terkait hukum	
6		Perbaikan dan ACC BAB III	ACC	
7		Konsultasi Bab IV (data)	Penambahan argumen Rencan	

8		Konsultasi Bab IV (analisis)	Perubahan tabel Persamaan dan Perbedaan	
9		Perbaikan dan ACC Bab IV	ALL	
10		Konsultasi Bab V	Kesimpulan harus menjawab Rumus masalah yang ada	
11		Perbaikan dan ACC Bab V	ALL	
12	07/11 2025	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	ALL	

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Komparasi Hukum Berbekam Bagi Yang Berpuasa Dalam Perspektif Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Hambali

Ditulis oleh : Muhammad Abdul Rasyid

N I M : 200102020258

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Tahun Akademik : 2023/2024

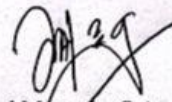
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 23 Desember 2000

Alamat : Jl.Darma Bakti II Komplek Dharma Praja NO.07
Kel.Pemurus Luar Kec. Banjarmasin Timur Prov.
Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 07 Desember 2023

Pembimbing



Zainal Muttakin, S.Ag. M.Ag.
NIP 19770302 200312 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,



Imam Alhannor, S.Ag. M.HI.
NIP.19750108 200501 1 007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Komparasi Hukum Berbekam Bagi Yang Berpuasa Dalam Perspektif Mazhab Syafi’i Dan Mazhab Hambali”, ditulis oleh Muhammad Abdul Rasyid, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Januari 2024




Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (Bobot Nilai 89,5)



Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Hj. Amelia Rahmaniah, MH.
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag. (Ketua)	1. 
2. Imam Alfiannor, S.Ag, M.HI (Anggota)	2. 
3. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA (Anggota)	3. 

ABSTRAK

Muhammad Abdul Rasyid. 200102020258. *Komparasi Hukum Berbekam Bagi Orang Yang Berpuasa Dalam Perspektif Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Hambali.* Skripsi, Pembimbing Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag, pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Puasa, Bekam, Mazhab Syafi'i, Mazhab ,Hambali

Puasa adalah kewajiban bagi seorang muslim yang sudah dewasa sebagai sebuah ungkapan ketakwaan seorang hamba kepada Allah, beberapa hal dapat membatalkan puasa seperti makan, minum, memasukan sesuatu kedalam rongga tubuh dengan sengaja, dalam hal ini terdapat perbedaan pendapat tentang pembatalan puasa, bekam adalah jenis pengobatan dengan penghisapan darah dari kulit untuk membersihkan darah dari racun dan meningkatkan aliran darah. Penulis tertarik pada dua mazhab besar yaitu mazhab Syafi'i dan mazhab Hambali, yang mempunyai pandangan yang berbeda tentang hukum berbekam saat sedang berpuasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pandangan kedua mazhab terhadap hukum berbekam bagi orang yang sedang berpuasa.

Penelitian ini masuk ke dalam kategori penelitian kepustakaan yang mengandalkan sumber-sumber kepustakaan untuk mendapatkan pemahaman hukum normatif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk melakukan analisis perbandingan.

Hasil penelitian ini mendapati bahwa kedua mazhab memiliki perbedaan pendapat tentang hukum berbekam bagi orang yang sedang berpuasa meskipun sama sama menggunakan dasar hukum hadis yang sahih, mazhab Syafi'i berpendapat bahwa berbekam saat berpuasa tidak membatalkan puasa dengan dalil Hadis yang diriwayatkan Oleh Ibnu Abbas , namun ada pendapat makruh karena dapat melemahkan tubuh. Sementara itu, mazhab Hambali berpandangan bahwa berbekam saat berpuasa membatalkan puasa, didasarkan pada hadis sahabat Syaddad bin Aus.

MOTTO

كل خير كل زين

“Setiap yang ditentukan Allah pasti Baik dan Indah”

(KH. Ahmad Zuhdiannor)

لا مانع لما أعطيت ولا مُعطي لما منعت

“Tidak ada yang bisa menegah apa yang Allah Beri, dan tidak ada yang bisa memberi apa yang Allah Tegah”

(Hadist)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk:

Bapa Rachmad Sumardiono, S.E. dan Mama Risnawati, S.H.

Kakak Ika Raina Putri, S.Farm. dan Alya Soraya Isnani, S.Pd. dan Adikku Nur

Fajrina Salsabisa tersayang.

Guru guru dari Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, Guru guru dari
Pesantren Tahfiz Bumi Graha Lestari dan kawan kawan seperjuangan khususnya

dari PKPM yang sangat penulis sayangi

serta seluruh orang yang baik di sekitarku

Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang

Yang tulus dan tiada ternilai besarnya

Terima Kasih pun.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah

ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	ā	a dengan topi di atas
بِي	ī	i dengan topi di atas
بُو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلْحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. أما بعد

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hukum Berbekam Bagi Orang Yang Berpuasa Dalam Perspektif Mazhab Syafi’i Dan Mazhab Hambali”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Imam Alfiannoor, M.HI. dan Miftah Faridh, S.HI, M.HI., selaku ketua dan sekretaris program studi Pebandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag., selaku Penasehat Akademik, yang banyak sekali membantu perihal-perihal yang berhubungan dengan akademik penulis selama berkuliah.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 23 Desember 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI.....	iii
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Metode penelitian	14
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II BIOGRAFI MAZHAB.....	18
A. Pengertian Mazhab	18
B. Mazhab Syafi'i.....	19
1. Biografi Singkat Imam Muhamad Bin Idris Bin Abbas Bin Utsman Asy-Syafi'i	19
2. Sejarah Mazhab Syafi'i.....	24
3. Metode Istinbath Mazhab Syafi'i	30
C. Mazhab Hambali.....	31
1. Biografi Singkat Imam Ahmad Bin Hambal	31
2. Sejarah Mazhab Hanbali.....	36

3. Metode Istinbath Mazhab Hambali	41
BAB III KAJIAN TEORI PUASA, BEKAM DAN DALIL BERBEKAM SAAT BERPUASA	45
A. Pengertian Puasa.....	45
B. Pembatal Puasa	47
1. Pembatal Puasa Menurut Jumhur Ulama (Global)	47
2. Pembatal Puasa Menurut Mazhab Syafi'i.....	49
3. Pembatal Puasa Menurut Mazhab Hambali.....	52
C. Pengertian Bekam Dan Pendapat Mazhab Syafi' Dan Mazhab Hambali Berbekam Ketika Puasa	53
BAB IV ANALISIS HUKUM BERBEKAM SAAT SEDANG BERPUASA PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB HAMBALI.....	60
A. Persamaan dan perbedaan hukum berbekam saat sedang berpuasa menurut mazhab Syafi'i dan mazhab Hambali	60
B. Analisis.....	67
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xx
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xxxi

DAFTAR LAMPIRAN

1 Surat Penetapan Judul Dan Pembimbing.....	xxi
2 Surat Penetapan Waktu Seminar Proposal	xxii
3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal.....	xxiii
4 Surat Izin Riset	xxiv
5 Surat Telah Selesai Riset	xxv
6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	xxvi
7 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an	xxvii
8 Sertifikat Keterampilan Komputer	xxviii
9 Sertifikat TOEFL.....	xxix
10 Surat Keterangan Perolehan SKK.....	xxx